

**Rencana Strategis**  
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat**  
**(LPPM)**

**STIKES GRIYA HUSADA SUMBAWA**  
**Tahun 2020 – 2024**



**Disusun oleh**  
**LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**STIKES GRIYA HUSADA SUMBAWA**  
**2020**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 45 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 50 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib mengembangkan rencana program penelitian berdasarkan rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2024 yang dituangkan dalam Renstra penelitian tahun 2020-2024. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa yaitu Menjadi sekolah tinggi kesehatan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan yang berkarakter menuju masyarakat sehat 2024.

### **B. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian**

Standar pengelolaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh STIKes Griya Husada Sumbawa Sumbawa ditetapkan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menetapkan 8 standar penelitian yang meliputi:

1. Standar hasil, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Beberapa standar hasil penelitian yang ditetapkan oleh LPPM adalah sebagai berikut:
  - a) Hasil penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

- b) Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
  - c) Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan penelitian.
  - d) Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa.
  - e) Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk :
    - 1) Publikasi Ilmiah (Jurnal, Proseding)
    - 2) Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, TTG, Rekayasa sosial, karya seni, model, dll.
    - 3) Buku ajar, bahan ajar, monograf,
    - 4) Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
    - 5) Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi (repository)
2. Standar Isi, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar : berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan : berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry; (3). Materi penelitian pengembangan yang meliputi penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut; (4) Materi penelitian kajian.
  3. Standar proses, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
  4. Standar penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi : (1) Prinsip edukatif : memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif : bebas dari pengaruh subjektivitas; (3) Prinsip akuntabel : prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan : prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
  5. Standar peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
  6. Standar sarana dan prasarana, kegiatan penelitian harus didukung

Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian.

7. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian; (4) Melaksanakan Monev penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari : (1) Dana pemerintah; (2) Dana internal perguruan tinggi : (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama penelitian dan (4) Dana masyarakat.

### **C. Rencana Strategis Pengembangan Institusi**

Rencana strategis (Renstra) penelitian adalah arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2019-2024) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa. Selain itu, penyusunan Renstra LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa juga mengacu pada prioritas SDGs yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora.

Renstra Penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa tahun 2020 – 2024 merupakan pengganti Renstra Penelitian STIKES Griya Husada Sumbawa tahun 2017-2019 dan Renstra Penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa tahun 2017-2019 yang menetapkan tahap pengembangan pelaksanaan penelitian, roadmap penelitian, agenda penelitian yang dilaksanakan secara bertahap berdasarkan kesepakatan seluruh civitas akademik di STIKes Griya Husada Sumbawa dan merupakan bentuk penyempurnaan sehingga dilakukan peninjauan ulang. Tema utama penelitian yang diselenggarakan di STIKes Griya Husada Sumbawa adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan yang berkarakter guna menciptakan masyarakat sehat yang dikembangkan dalam 3 bidang

penelitian besar yakni penelitian keperawatan dengan tema keperawatan komunitas, bidang kebidanan dengan tema *pelayanan komunitas* spesifiknya pada bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), penurunan kematian ibu dan anak serta bidang kesehatan masyarakat dengan tema *promotive and prevention care*. Ketiga tema tersebut di *breakdown* menjadi 9-12 topik penelitian yang masing-masing dikembangkan oleh semua program studi. Setiap program studi menetapkan topik unggulan yang diselesaikan setiap 5 tahunan.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa**

**VISI:**

Menjadi sekolah tinggi kesehatan yang unggul di tingkat nasional berwawasan kesehatan komunitas tahun 2035.

**MISI:**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sesuai standar pendidikan tinggi
2. Melaksanakan penelitian berbasis preventif dan berdaya guna
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong kemandirian masyarakat yang berkelanjutan
4. Menjalin kerja sama lintas sektoral dalam meningkatkan tri dharma perguruan tinggi
5. Meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional

#### **A. Tata Nilai**

##### **1. Nilai Dasar/Nilai Utama**

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan di STIKES Griya Husada Sumbawa harus dilandasi dengan karakter berupa keimanan, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

##### **2. Nilai Pelayanan**

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja internal dan eksternal (stakeholder) antara lain: memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, serta selalu dinamis dan inovatif.

##### **3. Nilai Manfaat**

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh stakeholder bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

##### **4. Nilai Keunggulan**

Penyelenggaraan pendidikan di STIKES Griya Husada Sumbawa mempunyai sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (center of excellence and reference) bagi pengelola pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang bermutu, kompetitif, dan berkarakter.

#### **B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi STIKES Griya Husada Sumbawa**

##### **1. Tugas**

STIKES Griya Husada Sumbawa mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III Bidang Kesehatan. Seiring dengan terbitnya

Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka STIKES Griya Husada Sumbawa mempunyai tugas untuk mendidik tenaga kesehatan dengan kualifikasi level 5 (Diploma III) dan 6 (Sarjana). Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka STIKES Griya Husada Sumbawa berwenang menyelenggarakan Pendidikan level Diploma III (Ahli Madya) dan S1 (Sarjana).

## 2. Fungsi

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan level 5 (Diploma III) dan 6 (Sarjana) bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan dan umum.

Dalam pelaksanaan program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa memprogramkan agar setiap dosen mampu mengadakan penelitian minimal 1 judul per tahun. Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa menyediakan dana penelitian Rp. 1.000.000-, untuk setiap penelitian. Sampai tahun 2019, telah dihasilkan 50 judul penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa juga mengupayakan dana dari pemerintah untuk membantu pembiayaan penelitian dosen minimal 5 judul per tahun dan program pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian yang direncanakan 2 orang per tahun. Sampai tahun 2019, sudah terdapat 6 tim dosen yang melaksanakan penelitian dengan anggaran pemerintah dengan total dana hibah sekitar 100 juta rupiah. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kebijakan institusi dalam mendukung program penelitian sangat konsisten, untuk itu perlu pengelolaan yang baik dari lembaga pengelola kegiatan penelitian agar hasil yang dicapai mulai tahun 2020 dapat merata, lebih bagus dan terpublish semua dengan baik dan benar untuk semua program studi di bawah naungan STIKes Griya Husada Sumbawa.

## B. Visi dan Misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa

**A.** Sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa memiliki Visi yaitu **“VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN MUTU LPPM STIKES GRIYA HUSADA SUMBAWA**

### 1. Visi LPPM

Menjadi lembaga yang unggul dan berdaya saing pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dibidang kesehatan dan sains

### 2. Misi LPPM

- a. Meningkatkan
- b. kinerja dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kesehatan dan sains
- c. Mengembangkan produk unggulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)

- e. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal

### **3. Tujuan LPPM**

Dalam rangka mencapai visi dan misi STIKES Griya Husada Sumbawa, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- a. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kesehatan dan sains.
- b. Meningkatkan kualitas jurnal hasil penelitian dan pengabdian mengikuti perkembangan IPTEK.
- c. Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan fungsi lembaga penelitian sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam bidang riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru.

### **4. Sasaran LPPM**

- a. Penguatan kelembagaan.
- b. Penguatan Sumber Daya Manusia dalam Penelitian dan Pengabdian
- c. Terciptanya budaya Penelitian dan Pengabdian pada Civitas Akademika.
- d. Meningkatkan perolehan Hibah.
- e. Penguatan kualitas Jurnal Kesehatan dan Sains.
- f. Peningkatan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
- g. Meningkatnya jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stake holder.

## **B. Garis Besar Pengembangan Pengabdian Dalam Rencana Induk Penelitian Pengembangan STIKES Griya Husada Sumbawa**

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian Stikes Griya Husada Sumbawa selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga para lulusan akan dapat bersaing bukan hanya ditingkat lokal dan nasional, tetapi juga dapat bersaing di tingkat internasional. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat Stikes Griya Husada Sumbawa tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.



4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemenristekdikti) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat mempublikasikan hasil kegiatan kedalam jurnal nasional terutama jurnal nasional yang terakreditasi
6. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memperoleh minimal hak cipta dari hasil kegiatan yang dilakukan sekaligus akan dapat bermanfaat baik bagi institusi perguruan tinggi maupun bagi masyarakat.

### **C. Ketersediaan Sumberdaya Manusia, Sarana Dan Prasarana Dalam Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian**

#### **1. Potensi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM)**

Keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat ditentukan oleh ketersediaan dan kompetensi dari sumberdaya manusia yang ada. Dalam menjalankan penelitian dan pengabdian LPPM STIKES untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dengan ketersediaan SDM dosen sebanyak 30 orang yang ahli dalam bidang ilmunya.

Selain itu Stikes Griya Husada Sumbawa juga memiliki sumberdaya manusia yang berkompeten untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat) dalam membantu pengembangan LPPM Stikes Griya Husada Sumbawa.

#### **2. Potensi Sarana dan Prasarana**

Potensi sarana dan prasarana yang ada di Stikes Griya Husada Sumbawa sangat mendukung dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kenyataan ini karena setiap Prodi yang ada di Institusi telah memiliki laboratorium yang sangat menunjang untuk kegiatan penelitian yang hasilnya nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga di masing-masing Prodi yang ada telah memiliki ruang laboratorium yang sangat menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Selain pendanaan dari universitas kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan juga dapat didanai oleh pihak pusat (Kemenristekdikti), yaitu melalui simlitabmas yang sangat berpotensi untuk dapat direbut melalui beberapa skim kegiatan penelitian dan pengabdian dengan jumlah dana yang bervariasi.

Di STIKES Griya Husada Sumbawa juga telah memiliki sistem informasi yang cukup baik yang juga salah satu sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga LPPM Stikes Griya Husada Sumbawa memiliki beberapa pusat studi sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat melalui kerjasama antara pihak pemerintah atau swasta dengan pusat-pusat studi yang ada, termasuk bekerjasama dengan LPPM antar Universitas.

#### **3. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di

STIKES Griya Husada Sumbawa setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk mengatasi hal tersebut pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIKES Griya Husada Sumbawa sudah berupaya melakukan dorongan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui workshop Kegiatan ini dilakukan di LPPM dengan mengikutsertakan dosen-dosen yang berasal dari seluruh Prodi yang ada di universitas. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga sudah harus dilakukan oleh setiap dosen karena sudah merupakan syarat dan kewajiban dosen untuk menerima tunjangan sertifikasi yang telah berjalan sejak tahun 2008, sehingga setiap dosen harus melakukan kegiatan tersebut setiap tahunnya.

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi,
2. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa,
3. Menyelenggarakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya peneliti sesuai dengan keunikan program studi,
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
5. Mendorong dan membantu setiap program studi untuk dapat melakukan kerja sama dengan instansi lain.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa,
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak

- Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS,
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan Pusat Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa,
  5. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan,
  6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat,
  7. Mengembangkan system dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa,
  8. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negeri maupun luar negeri.

### C. Analisis Situasi

Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan penelitian hingga tahun 2019 sebagian besar berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa dan Dana Hibah RISTEKDIKTI melalui mekanisme penelitian dosen pemula (PDP). Sejak tahun 2018 Stikes Griya Husada Sumbawa telah mendapatkan dana hibah penelitian Kemenristek Dikti sampai sekarang.

#### 1. Riwayat Perkembangan Penelitian 3 Tahun Terakhir

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen STIKes Griya Husada Sumbawa mengalami peningkatan secara proporsional hal ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yang Tidak Didanai DRPM**

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Prodi S1 Keperawatan	7	2	1	2
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat	8	3	1	2
Prodi D3 Kebidanan	9	1	1	2
Total	24	6	3	6

**Tabel 2.2 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yang Didanai DRPM**

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Prodi S1 Keperawatan	7	0		2
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat	8	1		2
Prodi D3 Kebidanan	9	1	1	3
Total	24	2	1	7

Berdasarkan sebaran data penelitian per prodi yang dilaksanakan 3 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa secara kuantitas, penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa masih fluktuatif. Ketidakstabilan jumlah penelitian baik pendanaan ristekdikti maupun non ristekdikti menunjukkan perlunya pengelolaan secara terstruktur dan lebih baik lagi melalui penetapan renstra yang dapat mengelola semua bidang penelitian yang ingin dikembangkan oleh masing-masing prodi.

2. Capaian Rencana Kerja 3 tahun terakhir

**Tabel 2.3 Capaian Kinerja Penelitian 3 tahun Terakhir**

No.	Jenis Luaran	2017	2018	2019	
1	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	0	0	0
		Nasional Terakreditasi	0	1	1
		Lokal	13	11	6
2	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	0	0	0
		Nasional	0	0	0
		Lokal	0	0	0
3	HKI, paten, hak cipta, dll	0	0	0	
4	Model/Prototype/Desain/Karyaseni/Rekayasa Sosial	0	0	0	
5	Teknologi Tepat Guna	0	0	0	
6	Buku Ajar	0	0	0	
7	Laporan tidak terpublikasikan	0	0	0	
Total		13	12	7	

Tabel di atas menjelaskan bahwa tingkat publikasi dosen masih rendah. Hal ini harus lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pengembangan LPPM STikes Griya Husada Sumbawa dalam penerbitan buku ajar ber ISBN dan pengurusan hak cipta dan paten hasil penelitian serta penulisan artikel pada jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional.

#### D. Pengelolaan LPPM

Pengelolaan penelitian dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk memperoleh dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian, dan keterlaksanaan penelitian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan. Kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh STIKes Griya Husada Sumbawa berdasarkan pada acuan jenis penelitian yang tercantum dalam Peraturan MENRISTEK DIKTI No 20 tahun 2018 tentang Penelitian pasal 2 yakni ada

4 jenis penelitian diantaranya penelitian dasar, penelitian terapan, Penelitian pengembangan dan kajian (yang memiliki kesamaan karakteristik dengan penelitian dasar, terapan dan pengembangan). Mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian dijelaskan dalam panduan penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa Sumbawa.

**Tabel 2.4 Pengelolaan Penelitian**

		Ketersediaan Standar	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	<input type="checkbox"/>	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal Penelitian		<input type="checkbox"/>
3	Desk evaluasi proposal	<input type="checkbox"/>	
4	Penetapan pemenang	<input type="checkbox"/>	
5	Kontrak penelitian	<input type="checkbox"/>	
6	Monev lapangan internal	<input type="checkbox"/>	
7	Seminar hasil Penelitian internal	<input type="checkbox"/>	
8	Tindak lanjut hasil Penelitian	<input type="checkbox"/>	
9	Kegiatan pelatihan	<input type="checkbox"/>	
10	Sistem <i>reward</i>	<input type="checkbox"/>	

##### 1. Tahap Pengelolaan Proposal Hibah Penelitian Pendanaan Internal maupun Eksternal

Tahap pengelolaan proposal diawali dari tahap pengajuan proposal. Proposal yang telah disetujui dan divalidasi oleh program studi diajukan ke LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa untuk menjalani prosedur seleksi proposal

yang sebelumnya telah ditetapkan sendiri oleh pengusul untuk pendanaan yang dituju internal ataukah internal diajukan kepada tim reviewer. Pengusulan proposal dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari tahun anggaran sebelumnya. Penunjukkan Tim reviewer dilakukan oleh LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa kepada wakil ketua I STIKes Griya Husada Sumbawa, yang terdiri dari minimal 1 reviewer (maksimal 2 reviewer ) untuk kemudian disahkan oleh Ketua STIKes Griya Husada Sumbawa. Kualifikasi tim reviewer adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kompetensi yang cukup;
2. Minimal berijazah S2;
3. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
4. Berpengalaman dalam bidang penelitian, minimal pernah menjadi ketua peneliti atau pernah memperoleh hibah penelitian;
5. Berpengalaman dalam publikasi karya ilmiah minimal pada jurnal ISSN;
6. Berpengalaman sebagai pemakalah, baik dalam seminar lokal, nasional atau internasional.

Proses penilaian dari tim reviewer digunakan sebagai dasar untuk mengikuti seleksi hibah. Bagi dosen dan mahasiswa yang mengikuti seleksi hibah eksternal ristek dikti akan memasukkan permohonan pengusulan melalui Simlitabmas setelah sebelumnya mendapatkan password dan username dari LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa serta mengikuti prosedur SIMLITABMAS mulai dari seleksi dan selanjutnya. orang penilaian proposal penelitian maupun pengabdian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pendanaan Internal STIKes Griya Husada Sumbawa**

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai Bobot x skor
1.	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10		
2.	Masalah yang diteliti: a. Kontribusi pada iptek-sosbud b. Tinjauan pustaka c. Perumusan masalah	20		
3.	Metode Penelitian: a. Makna ilmiah b. Orisinalitas c. Kemutakhiran d. Pola pendekatan dan kesesuaian metode	30		
4.	Potensi Tercapainya Luaran Penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Teori/hipotesis baru c. Metode baru d. Informasi/desain baru	30		
5.	Kelayakan Sumber Daya: a. Rekam jejak tim peneliti b. Sarana dan prasarana c. Rencana jadwal penelitian d. Rencana biaya	10		
	Jumlah	100		

**Keterangan:**

- Skor 1,2,3,5,6,7 (1 = Buruk, 2 = Sangat Kurang, 3 = Kurang, 5 = Cukup, 6 = Baik, 7 = Sangat Baik).

**Tabel 2.6 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pendanaan RISTEK DIKTI**

no	komponen penilaian	bobot	skor	bobotxskor
1	Rekam Jejak Pengusul			
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di Jurnal Ilmiah			
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding			
	c. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam buku ber ISBN			
	d. Kualitas dan status perolehan KI			
	e. Rekam jejak anggota pengusul mulai (dari a sampai d)			
2	Usulan penelitian			
	a. relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema dan topik			
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap renstra PT			
	c. kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, <i>state of art</i> , metode dan kebaruan penelitian			
	d. keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang sebelumnya dan rencana ke depan ( <i>roadmap</i> penelitian)			
	e. Kesesuaian penugasan penelitian dan pembagian tugas			
	f. kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan			
	g. kewajaran tahapan target capaian luaran wajib penelitian			
	h. kewajaran target TKT			
	i. Kesesuaian jadwal penelitian			
	j. Kewajaran RAB usulan			
	k. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka			
	l. Dukungan mitra kerjasama penelitian			
	m. Dukungan pendanaan mitra			

Aturan penjelasan penilaian untuk hibah ristek dikti adalah sebagai berikut:

**a. Kelayakan Pengusul**

Komponen	Capaian	Skema dan Skor		
		PD	PT	PP
A Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> *)	0 artikel	0	0	0
	1-2 artikel	5	2,5	2
	3-5 artikel	10	5	3
	6-10 artikel	15	7,5	4
	>10 artikel	20	10	5
B Publikasi jurnal internasional **) dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks *) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	0 artikel	0	0	0
	1-2 artikel	2,5	2,5	2
	3-5 artikel	5	5	3
	6-10 artikel	7,5	7,5	4
	>10 artikel	10	10	5

**b. Isi Proposal Penelitian**

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
A	Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik RIRN	Tidak relevan/ topik lainnya	0	0	0
		Relevan	3	3	3
B	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, dan kebaruan penelitian	Tidak ada	0	0	0
		Kurang signifikan	5	2,5	2,5
		Cukup signifikan	10	5	5
		Sangat signifikan	15	10	10
C	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	Tidak ada <i>roadmap</i>	0	0	0
		Ada, keterkaitan <i>milestone</i> dan usulan penelitian tidak jelas	2	3	2
		Ada, keterkaitan <i>milestone</i> dan usulan penelitian jelas	5	7	5
D	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	Tidak kompeten, tugas tidak jelas	1	1	1
		Cukup kompeten, tugas cukup jelas	2	2	3
		Sangat kompeten, tugas sangat jelas	3	3	5
Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
Kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan (tahapan capaian dan kualitas luaran wajib/tahun)					
Satu artikel di jurnal internasional	Reputasi <i>data base</i> pengindeks kurang baik	5			
	Reputasi <i>data base</i> pengindeks cukup baik	7,5			
	Reputasi <i>data base</i> pengindeks sangat baik	10			
Buku	Bukan penerbit anggota IKAPI atau internasional	5			



		Penerbit anggota IKAPI atau internasional	10		
Artikel di prosiding		1 artikel di <i>database</i> baik dan 2 artikel di <i>database</i> kurang baik	5		
		2 artikel di <i>database</i> baik dan 1 artikel di <i>database</i> kurang baik	7,5		
		2 artikel di <i>database</i> baik	10		
Book Chapter		1 buku di <i>database</i> baik dan 2 buku di <i>database</i> lain	5		
		2 buku di <i>database</i> baik dan 1 buku di <i>database</i> lain	7,5		
		3 buku di <i>database</i> baik	10		

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
F	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib penelitian	Tidak jelas	1	1	1
		Kurang jelas	3	3	3
		Sangat jelas	5	5	5
G	Kesesuaian target TKT	Tidak sesuai	0	0	0
		Sesuai	3	3	3
H	Kesesuaian jadwal penelitian	Tidak ada	0	0	0
		Cukup sesuai	1	1	1
		Sesuai	2	2	2
I	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	Tidak ada rujukan primer	0	0	0
		Rujukan primer dan mutakhir 1-50%	3	1	1
		Rujukan primer dan mutakhir 51-80%	5	3	3

		Rujukan primer dan mutakhir >80%	7	5	5
--	--	----------------------------------	---	---	---

Komponen	Capaian	Skema dan Skor			
		PD	PT	PP	
J	Dukungan kerjasama penelitian	Tidak ada	0		
		Ada, dalam negeri	3		
		Ada, luar negeri	5		
		Ada, luar negeri, ada dukungan pendanaan	7		
	Mitra Calon Pengguna Hasil	Tidak relevan		3	
		Relevan		7	
	Mitra Pengguna Hasil (investor)	Tidak relevan			3
		Relevan			7
K	Dukungan pendanaan dari mitra pengguna hasil (investor)	Dukungan dana in cash 10-20%			5
		Dukungan dana in cash 21-30%			7, 5
		Dukungan dana in cash > 30%			10

## 2. Penetapan pemenang dana hibah penelitian

Penetapan hibah penelitian eksternal ditentukan dengan berdasarkan hasil keputusan RISTEK DIKTI ataupun dari pihak eksternal lain, sedangkan penetapan pemenang hibah internal ditentukan berdasarkan nilai dari reviewer. Jika memenuhi nilai diatas 300 maka pengusul berhak mendapatkan dana internal perguruan tinggi.

## 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian, dan keterlaksanaan penelitian

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian yang telah didanai dilakukan oleh LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa bekerja dengan Unit Penjaminan Mutu. Monitoring dilakukan oleh reviewer yang

telah ditetapkan baik internal maupun eksternal. Borang monitoring adalah sebagai berikut:

No	Komponen penilaian	keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		<25%	25-50%	51-75%	>75%			
1	Capaian Penelitian					30		
2	Publikasi Ilmiah Jurnal Ilmiah	<i>draft</i>	Submitted	Accepted	Published	30		
3	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Draft	terdaftar		Sudah dilaksanakan	25		
4	Hak Kekayaan Intelektual : Paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi, sirkuit terpadu.	Draft	terdaftar		Granted	5		
5	Produk/Model/prototipe /desain/karya seni/rekayasa social	Draft	Produk		Penerapan	5		
6	Bahan Ajar	Draft	Editing		Sudah terbit	5		
	Jumlah					100		

Keterangan:

Skor : 1. Kurang 2. Cukup 4. Baik 5. Sangat Baik

#### 4. Pengelolaan keuangan

Prosedur pembiayaan yang dilaksanakan meliputi 2 jenis yakni prosedur pembiayaan penelitian hibah internal dan eksternal. Pembayaran yang dilakukan oleh STIKes Griya Husada Sumbawa dalam 3 tahun terakhir adalah dengan memberikan 100% penuh biaya yang telah disetujui kepada peneliti, dan peneliti wajib memberikan laporan keuangan secara detail baik kepada bagian Keuangan STIKes Griya Husada Sumbawa maupun kepada LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa. Kekurangan pembayaran pajak dan pembayaran lainnya beserta pertanggungjawaban keuangan murni merupakan kewajiban peneliti sebagaimana tertuang dalam Kontrak Penelitian. Besar biaya dan segala bentuk kewajiban peneliti diungkapkan dengan jelas dalam kontrak penelitian.

## E. Analisis SWOT

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut :

### 1. Kekuatan (*Strengths*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa sebagai berikut:

- a. Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian.
- b. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan penelitian.
- c. Lokasi kampus dekat berada pada kawasan dan agraris.
- d. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program penelitian.
- e. Sarana dan prasarana belajar yang cukup baik.
- f. Terjalinnnya kemitraan dalam pelaksanaan penelitian baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
- g. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim penelitian.

### 2. Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian sebagian dosen belum merata.
- b. Penelitian belum terarah secara sistematis.
- c. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
- d. Rendahnya keterkaitan antara penelitian dengan pengabdian dan pendidikan-pengajaran.
- e. Kuantitas dan kualitas kemitraan pelaksanaan penelitian masih sedikit.
- f. Kualifikasi dosen yang memenuhi kriteria ketua pengusul penelitian hibah Ristek Dikti masih sangat kurang.

### 3. Kesempatan (*Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kesempatan/peluang bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa sebagai berikut:

- a. Kuantitas skim penelitian dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program penelitian melalui [simlibtabmas.ristekdikti.go.id](http://simlibtabmas.ristekdikti.go.id).
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan penelitian dalam rangka Kenaikan kepegkatan atau jabatan fungsional.
- c. Tersedianya kerjasama penelitian dengan dana dari eksternal.

- d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
- e. Lokasi kampus yang berada di wilayah agraris dan terus berkembang

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa sebagai berikut:

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dari eksternal.
- b. Jaringan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen dalam 3 tahun terakhir
- c. Belum tersedianya jurnal internal terakreditasi yang menampung hasil-hasil penelitian.

#### Analisis Situasi Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Faktor internal	Strengths	Weakness
Faktor eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jumlah dosen yang memperoleh hibah Penelitian Dosen Pemula Kemenristekdikti meningkat yaitu tahun 2018 sejumlah 1 orang dan tahun 2019 sejumlah 5 orang.</li> <li>2) Standar penelitian sudah ada</li> <li>3) Road map penelitian telah tersedia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terbatasnya minat dosen mengikuti hibah kompetitif nasional</li> <li>2) Keterlibatan mahasiswa dalam hal penelitian belum maksimal</li> <li>3) Hasil penelitian belum semua mengarah dengan unggulan prodi</li> <li>4) Publikasi dosen pada jurnal ilmiah masih kurang</li> <li>5) Jurnal penelitian masih berbentuk cetak</li> </ol>
Opportunities	Rekomendasi S-O	Rekomendasi W-O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya tawaran kerjasama baik di dalam maupun luar negeri</li> <li>2) Dukungan dana dari Ristekdikti dan swasta berupa dana hibah dan dana penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan jalinan kerja sama dengan lembaga lain untuk kegiatan penelitian</li> <li>2. Menyosialisasikan standar penelitian dan road map penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian</li> <li>2. Memotivasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pemanfaatan dana eksternal</li> <li>3. Mendorong dosen dalam publikasi ilmiah terutama terindeks sinta 1-6</li> <li>4. Memproses jurnal ke OJS</li> </ol>
Threats	Rekomendasi S-T	Rekomendasi W-T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semakin tingginya tingkat kompetisi peneliti dalam mendapatkan dana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan pedoman standar penelitian</li> <li>2. Meningkatkan kerja sama bidang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan proses seleksi karya ilmiah dosen untuk mengevaluasi dan</li> </ol>



<p>tingkat kompetisi pengabdian masyarakat dalam mendapatkan dana penelitian</p> <p>3) Persaingan dari berbagai lembaga akan semakin ketat</p>	<p>2) Meningkatkan kerja sama bidang pengabdian masyarakat antar institusi</p> <p>3) Mengontrol dosen dalam mencapai kelinieran pengabdian masyarakat</p> <p>4) Meningkatkan kualitas judul pengabdian masyarakat</p>	<p>untuk mengevaluasi dan mendapatkan karya ilmiah yang berkualitas</p> <p>2) Melaksanakan kegiatan pengabmas yang terorganisir dengan baik</p>
--	---	---

## BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN

### A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Yang Sehat, Profesional, Etis dan Rasional Guna Menghadapi Era Globalisasi Pada Tahun 2038 Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa untuk Periode Tahun 2018 s/d 2022 memiliki tema utama: **Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Kesehatan Berbasis IPTEK.**

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa memperinci tema utama pengembangan kegiatan penelitian melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penelitian berfokus pada bidang keperawatan, kebidanan dan Kesehatan masyarakat.
2. Implementasi hasil penelitian telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan penelitian harus memberikan dampak positif dalam memberdayakan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan dalam kegiatan wirausaha.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

1. Hasil kegiatan penelitian dapat dijadikan pengajuan Kekayaan Intelektual (hak cipta, paten, dan lain-lain) sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa.
2. Kegiatan penelitian mendapatkan pendanaan yang cukup besar baik dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa, lembaga swasta, maupun instansi pemerintah.
3. Kegiatan Penelitian dapat dijadikan sebagai sarana inkubator bisnis yang bisa diaplikasikan baik bagi alumnus, mahasiswa, dosen maupun masyarakat luas (umum maupun dunia usaha).

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa berada di lingkungan industri menengah (UMKM) dan kawasan agraris di Kabupaten Sumbawa. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para petani melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintergrasi dengan hasil penelitian yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah penelitian yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Sekolah



Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa untuk berkompetisi memenangkan hibah penelitian. Kebijakan ristekdikti selalu berkembang dari waktu ke waktu, oleh sebab itu, merupakan suatu keharusan bagi STIKes Griya Husada Sumbawa untuk meningkatkan kualitas SDM agar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh RISTEK DIKTI.

#### **B. Program Strategis dan Kebijakan Insitusi**

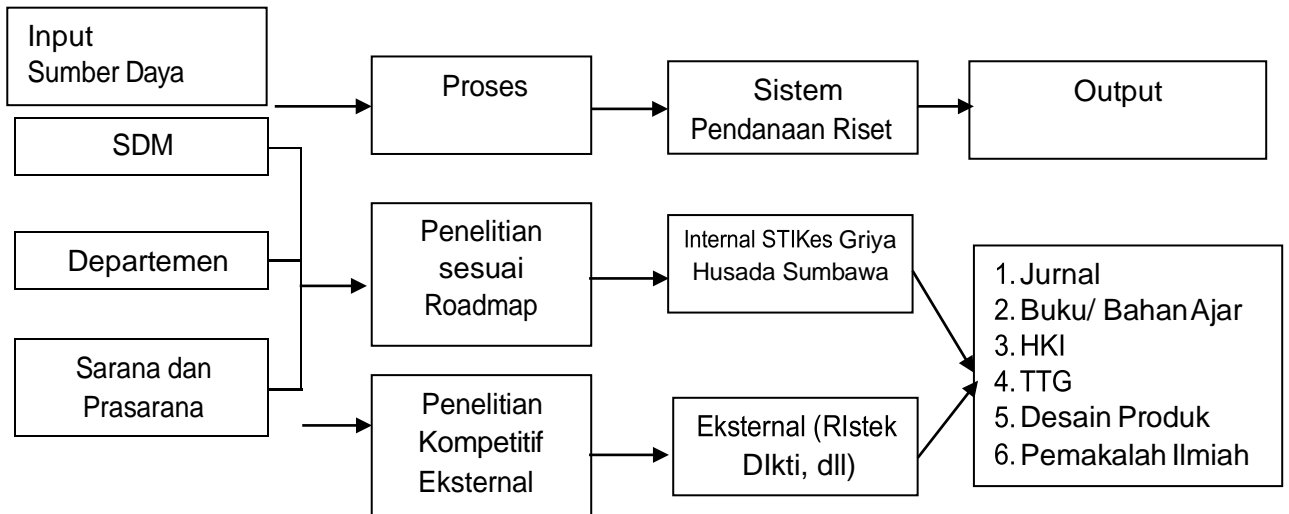
Program strategis dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. STIKes Griya Husada Sumbawa (LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa Sumbawa) untuk pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional maupun jurnal local ber ISSN serta publikasi dalam prosiding nasional maupun internasional dan buku ajar ber ISBN, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaran KI (dalam bentuk hak cipta, paten, dan lain-lain).

Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :

1. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dosen
2. Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan penelitian
3. Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian (SPMP) bersama Unit Penjaminan Mutu STIKes Griya Husada Sumbawa
4. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional maupun internasional melalui peningkatan kualitas kerjasama local, nasional dan internasional yang mampu memberikan dukungan bagi civitas akademik baik dalam bentuk kerjasama dalam fasilitasi etik penelitian, penggunaan laboratorium hewan pada eksperimen hewan coba, pembuatan ekstrak, publikasi ilmiah dan *joint* riset yang dapat memperkaya keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di STIKes Griya Husada Sumbawa .

### C. Peta Strategi Pengembangan Program Penelitian STIKes Griya Husada

**Sumbawa Sumbawa** Peta pengembangan program penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:



D. Roadmap Penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa



Gambar 1. Roadmap Penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa 2020 - 2024

## BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

### A. Rumusan Program-Program Bidang Penelitian & Indikator Capaian

#### 1. Program Bidang Penelitian

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, memotivasi, menginformasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dijabarkan ke dalam program strategi sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan dosen yang mendapatkan hibah sebagai pengembangan kelompok peneliti.
- b. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research Group*) yang berbasis institusi di Stikes/Prodi.
- c. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Stikes maupun Prodi.
- d. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- e. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional, nasional dan lokal
- f. Meningkatkan publikasi nasional teakreditasi dan internasional bereputasi.
- g. Mengembangkan jurnal elektronik
- h. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- i. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- j. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat Prodi.
- k. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
- l. Mengembangkan "*Interdisciplinary Research*".
- m. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- n. Meningkatnya kapabilitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.
- o. Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama LPPM dengan para pemegang kepentingan.
- p. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- q. Terdiseminasinya hasil penelitian oleh *Stakeholders*.
  - r. Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian.
  - s. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan

proses pembelajaran.

- t. Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di kalangan sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa.
- u. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

## B. Indikator Capaian

Untuk mencapai target sasaran strategis diperlukan pengukuran yang ditetapkan dalam indikator sebagai berikut:

1. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dapat di ukur berdasarkan ketersediaan Rencana Induk Penelitian, evaluasi dan peninjauan setiap tahun sesuai dengan perkembangan kebutuhan Ipteks.
2. Jumlah Penelitian yang berkualitas dapat diukur berdasarkan :
  - a. Publikasi Ilmiah
    - 1) Internasional
    - 2) Nasional
    - 3) Lokal
  - b. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah
    - 1) Internasional
    - 2) Nasional
    - 3) Lokal
  - c. *Keynote speaker*
    - 1) InternasionalNasional
    - 2) Lokal
  - d. HKI
    - 1) Paten sederhana
    - 2) Paten
    - 3) Hak Cipta
  - e. Teknologi Tepat Guna
  - f. Buku Ajar (ISBN)
  - g. Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial
  - h. Jumlah dana kerjasama penelitian
  - i. Angka partisipasi dosen dalam penelitian
  - j. Angka partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen

## C. Topik Riset

### 1. Riset Unggulan Level Institusi

Untuk tahun 2020 – 2024, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa menetapkan 3 (tiga) Penelitian Unggulan yaitu:

- a. Bidang Keperawatan: bidang keperawatan komunitas yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa.
- b. Bidang Kebidanan : pelayanan komunitas yang dispesifikkan pada KIA untuk Penurunan Kematian Ibu dan Anak yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Griya Husada

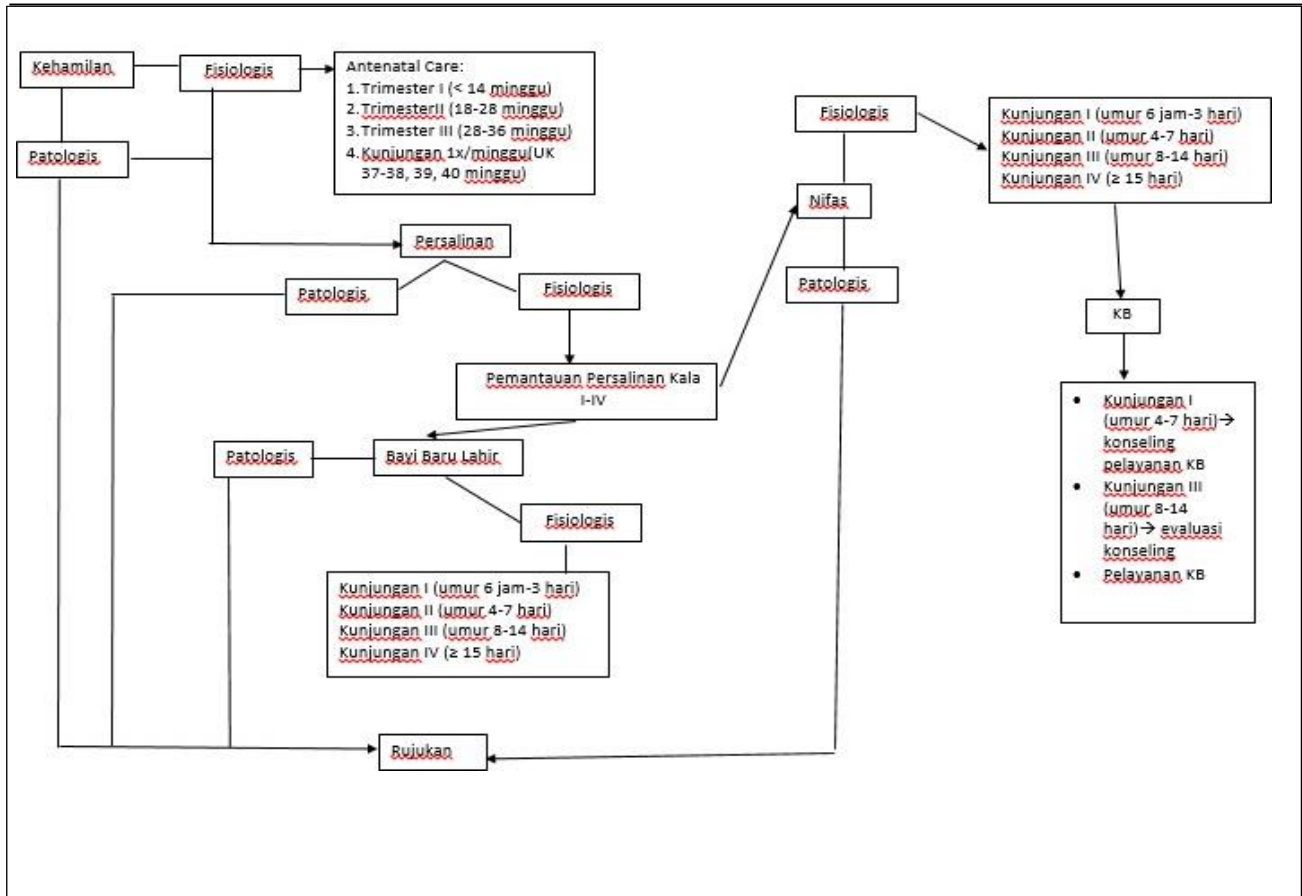
Sumbawa.

- c. Bidang Kesehatan Masyarakat: *Promotive and Prevention* yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Griya Husada Sumbawa.
2. Penelitian pada Level prodi : topiknya dikembangkan berdasarkan topik penelitian yang dikembangkan dalam prodi. Untuk tahun 2020 - 2024 dipilih beberapa riset unggulan yang dibreakdown dalam roadmap dibawah ini:

**a. PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**



## b. PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN



## c. PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT



### 3. Key Performance Indicator (KPI)

Indikator Kinerja Utama Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa meliputi komponen :

- a. Jumlah Penelitian : Internal dan Eksternal,
- b. Jumlah SDM Peneliti
- c. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional dan nasional terakreditasi,
- d. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional,
- e. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *keynote speaker* pada seminar bereputasi nasional dan internasional
- f. Hasil penelitian yang berupa Teknologi Tepat Guna, Model/*Prototype* /Desain/ Karya seni/Rekayasa Sosial,
- g. Hasil penelitian yang berupa paten dan HKI,
- h. Hasil penelitian berupa Buku Ajar dan Buku Teks.

Keberhasilan penelitian yang diselenggarakan harus diukur berdasarkan tolok ukur tertentu. Untuk menilai keberhasilan tersebut digunakan beberapa indikator kinerja. Indikator capaian merupakan kumpulan capaian yang berasal dari seluruh komponen pelaku penelitian. Capaian pada tahun 2019 dijadikan *baseline* untuk penetapan indikator capaian di tahun-tahun berikutnya.

Tolok ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di bawah naungan LPPM dimaksudkan untuk menilai pencapaian penelitian bermanfaat dan mempunyai daya saing baik secara mutu maupun kuantitas di taraf internasional, nasional, maupun lokal. Seluruh kegiatan penelitian yang diselenggarakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja seperti pada tabel di bawah. *Baseline* pencapaian adalah kumulatif perolehan tahun anggaran 2020-2024

**Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)**

No	Jenis Keluaran (Output)	Indikator Capaian				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Proporsi Penelitian (%) Internal	98	98	95	90	85
	Eksternal	2	2	5	10	15
2.	Proporsi Peneliti (%) S2	95	95	95	90	85



3.	Publikasi (Jurnal) Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Internasional</li> <li>▪ Nasional terakreditasi</li> <li>▪ Lokal</li> </ul>	1 0 5	2 3 7	3 5 9	4 7 11	5 10 15	
4.	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nasional</li> <li>▪ Lokal</li> </ul>	1 1	2 2	3 3	4 4	5 5	
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Paten</li> <li>▪ Rahasia dagang</li> <li>▪ Desai Produk Industri</li> <li>▪ Indikasi Geografis</li> <li>▪ Perlindungan Varietas Tanaman</li> <li>▪ Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu</li> <li>▪ Cipta</li> <li>▪ Merek</li> </ul>	0	1	2	3	4	
6.	Teknologi Tepat Guna		0	1	2	4	6	
7.	Buku Ajar (ISBN)		2	3	4	5	6	
8.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		2	3	4	5	6	
9.	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		80%	90%	100%	100%	100%	

\*) Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

\*) Publikasi ilmiah termasuk publikasi dalam jurnal ilmiah dan prosiding

## **BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA**

### **A. Sumber Dana**

Pelaksanaan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa bersumber dari dana Internal dan Eksternal.

### **B. Jumlah Dana**

Jumlah dana penelitian dialokasikan dana Rp 1.000.000,00 per judul (alokasi 30% dari perolehan gaji selama 1 semester) dan Sedangkan untuk penelitian eksternal mengikuti ketentuan yang ada.

### **C. Kriteria, Persyaratan Pengusul, Dan Tata Cara Pengusulan Penelitian Eksternal (Kemenristekdikti)**

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan berdasarkan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat edisi XII tahun 2019:

#### **a. Skema Penelitian Dosen Pemula**

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Penguatan Risbang, PDP merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi klaster Binaan. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 6.

#### **• Tujuan PDP sebagai berikut:**

- 1) untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;
- 2) menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional atau prosiding seminar internasional;
- 3) dan menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

#### **• Luaran Penelitian**

Luaran wajib PDP berupa publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN atau prosiding seminar internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan mengacu.

#### **• Kriteria Penelitian**

Kriteria PDP mengikuti ketentuan berikut:

- 1) pembiayaan PDP mengacu SBK Riset Pembinaan/Kapasitas;

- 2) jangka waktu penelitian satu tahun.
- Persyaratan Pengusul  
Persyaratan pengusul PDP sebagai berikut:
    - 1) Ketua pengusul berpendidikan S2 dengan maksimal jabatan fungsional asisten ahli atau belum memiliki jabatan fungsional;
    - 2) Anggota pengusul 1-2 orang; dan
    - 3) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua atau anggota.
  - b. Skema Penelitian Dasar

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, Penelitian Dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Dasar akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3. Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Dasar harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

- Tujuan Penelitian  
Tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3;
  - b. Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
  - c. Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
  - d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

- Luaran Penelitian  
Luaran wajib Penelitian Dasar per tahun dapat berupa:
  - a. Minimal satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
  - b. Minimal satu buku hasil penelitian ber isbn; atau
  - c. Minimal tiga artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
  - d. Minimal tiga *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.
- Kriteria Penelitian  
Kriteria Penelitian Dasar mengikuti pedoman sebagai berikut:
  - a. penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun; dan
  - b. pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Dasar.
- Persyaratan Pengusul  
Persyaratan pengusul Penelitian Dasar sebagai berikut:
  - a. Berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor;
  - b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; dan
  - c. Anggota pengusul 1-2 orang.

c. Skema Penelitian Terapan

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Terapan akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6. Skema Penelitian Terapan ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh

Bidang Fokus Riset yang telah tertuang dalam Lampiran 2 yang meliputi: (1) Pangan- Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan- Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7)

Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya- Pendidikan. Substansi Penelitian Terapan harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

- Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- e. Mendapatkan kepemilikan ki produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

- Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan berupa:

- a. minimal satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan
- b. dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

- Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Terapan mengikuti pedoman berikut:

- a. Penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu sbk penelitian terapan.

- Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama *atau corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status terdaftar;
- c. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan)

yang berisikan kesediaan bekerjasama dalam penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan; dan  
d. Anggota pengusul 1-2 orang.

d. Skema Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9. Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang telah tertuang dalam Lampiran 2 yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora- Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Pengembangan harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian. Skema Penelitian Pengembangan dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

• Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- b. Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- c. Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government, dan Community* (ABGC); dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

• Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- a. tahun kesatu:
  1. Purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber- KI;
  2. Dokumen *feasibility study*;
- b. Tahun kedua hasil uji laik industri; dan
- c. Tahun ketiga *business plan*.
- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan

- Kriteria Penelitian
  - Kriteria Penelitian Pengembangan mengikuti ketentuan berikut:
    - a. Penelitian Pengembangan bersifat multitalahun dengan jangka waktu penelitian 3 tahun.
    - b. Luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
    - c. Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Pengembangan.
- Persyaratan Pengusul
  - Persyaratan pengusul Penelitian Pengembangan sebagai berikut:
    - a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
    - b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal lima artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status *granted*;
    - c. Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan; dan anggota pengusul 1-2 orang.

#### D. RENCANA WAKTU KEGIATAN PENELITIAN DAN PELAPORAN HASIL PENELITIAN

Rencana waktu kegiatan penelitian dan pelaporan hasil penelitian ini didasarkan pada uraian dan waktu kegiatan penelitian DP2M Dikti pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.3 Rencana Waktu Kegiatan Penelitian Dan Pelaporan Hasil Penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan
1	Sosialisasi	Juli-November
2	Penyusunan Usulan penelitian baru	Desember-Januari
3	Pendataan /pemilihan usulan penelitian	Februari
4	Pengajuan usulan penelitian online	Januari
5	Menyerahkan hard copy usulan penelitian ke	Januari

	LPPM	
6	Desk Evaluasi usulan/proposal	Februari/Maret
7	Seminar proposal	Maret/April
8	Seminar proposal yang sudah lolos desk	April
9	Penetapan pemenang	April
10	Pengumuman pemenang hibah dikti	April
11	Kontrak penelitian	April
12	Pembuatan laporan penelitian oleh peneliti	Juni
13	Monev Internal	Juli
14	Monev Eksternal Dikti	Agustus
15	Laporan Penelitian	November



## BAB VI PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman semua dosen dan program studi serta bagi seluruh unit kerja terkait dalam menjalankan semua program Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa. Untuk mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisienkan tata kelola penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa.

Pelaksanaan program renstra akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan. Keberlanjutan program riset pada RENSTRA ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) penelitian kami senantiasa mengevaluasi dan mereview berdasarkan kinerja penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa. Kestinambungan (*sustainability*) penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa tetap menyesuaikan dengan kebijakan yang diambil tentang penelitian. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2019. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XIII. Jakarta: Kemenristek Dikti.

Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sumbawa: LPPM STIKes Griya Husada Sumbawa.

Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
Rencana Strategis STIKes Griya Husada Sumbawa Tahun 2018-2022

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

**AGENDA PENELITIAN  
2020 - 2024**

No.	Tema Pengabdian Masyarakat	Tahun Pelaksanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>Bidang Keperawatan :</b> keperawatan komunitas						
1	Optimalisasi penerapan keperawatan medikal bedah					
2	Optimalisasi perawatan luka pasca operasi					
3	Revitalisasi keperawatan dasar					
4	Optimalisasi pada keperawatan gerontik					
5	Comprehensive maternity nursing care dalam manajemen keperawatan					
6	Keperawatan komplementer dan terapi alternatif					
7	Asuhan keperawatan komunitas					
8	Asuhan keperawatan pada lansia					
<b>Bidang Kebidanan:</b> <b><i>Pelayanan Komunitas</i></b>						
1	Optimalisasi pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama ada masa kehamilan, bersalin, nifas dan KB					
2	Comprehensive Antenatal Care agar bayi dan ibu sehat					
3	Optimalisasi pelayanan neonatus, bayi dan balita					
4	Perencanaan dan keberlangsungan dalam keluarga berencana					
5	Pelayanan kesehatan reproduksi					
6	Basic care dalam kegawatdauratan maternal dan neonatal					
7	Optimalisasi teknologi tepat guna (TTG) dan program KIA dalam pelayanan Kebidanan Komunitas					
<b>Bidang Kesehatan Masyarakat:</b> <b><i>Promotive and Prevention Care</i></b>						
1	Determinan faktor risiko penyakit degeneratif					
2	Faktor risiko Sanitasi dan kesehatan lingkungan					
3	Promosi upaya Kesehatan dan					

	keselamatan kerja					
4	Promosi Kesehatan Ibu dan Anak					
5	Pengembangan database kesehatan berbasis masyarakat dan kearifan lokal					
6	Penerapan aspek TTG pengelolaan limbah rumah tangga					
7	Optimalisasi pemantauan gizi ibu hamil dan balita					

**TABEL RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES  
GRIYA HUSADA SUMBAWA**

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator	Baseline	Target dan capaian tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kesehatan dan sains.	Penguatan Kelembagaan	Penyusunan standar penelitian dan pengabdian.	Tersusunnya standar penelitian dan pengabdian berupa Renstra dan Renop	0%	100%	100%	100%	100%	100%
			Penyusunan pedoman penelitian	Tersusunnya Pedoman Penelitian dan pengabdian.	0%	100%	100%	100%	100%	100%
			Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penelitian dan Pengabdian.	Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Penelitian dan Pengabdian.	0%	50%	50%	65%	75%	100%
			Penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi (MONEV).	Tersusunnya pedoman Monitoring dan Evaluasi.	0%	100%				
		Penguatan Sumber Daya Manusia dalam Penelitian dan Pengabdian.	Meningkatkan kuantitas penelitian dosen dengan kualifikasi sesuai bidang.	Terpenuhinya jumlah dosen yang melakukan penelitian.	0	2	3	4	5	6

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator	Baseline	Target dan capaian tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Meningkatkan kualitas penelitian dosen.	Terpenuhinya jumlah penelitian dosen sesuai road map dan keunggulan prodi.	0	2	3	4	5	6
			Peningkatan jumlah pelatihan yang diikuti dosen untuk menghasilkan artikel penelitian	Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan untuk menghasilkan artikel penelitian	0	2	3	4	5	6
		Terciptanya budaya penelitian pada civitas akademika.	Peningkatan kualitas mahasiswa, dan alumni berbasis <i>evidence based practice</i>	Keterlibatan seluruh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.	0%	30%	45%	60%	75%	100%
		Meningkatkan perolehan Hibah	Mengajukan hibah kompetitif nasional	Jumlah perolah hibah kompetitif nasional.	0	2	3	4	5	6
			Mengajukan hibah ke pemerintah daerah.	Jumlah perolehan hibah dari pemerintah daerah.	0	2	3	4	5	6

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator	Baseline	Target dan capaian tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
2	Meningkatkan kualitas jurnal hasil penelitian dan pengabdian mengikuti perkembangan IPTEK.	Penguatan Kualitas Jurnal kesehatan dan sains.	Meyediakan JKS dalam bentuk OJS	Terbentuknya JKS dalam bentuk OJS	0%	75%	100%	100%	100%	100%
			Melakukan akreditasi Jurnal	Terakreditasinya jurnal dalam akreditasi SINTA.	0%	75%	100%	100%	100%	100%
			Membentuk Tim Redaksi.	Terbentuknya Tim Redaksi.						
			Menyusun pedoman p-review.	Tersusunya pedoman p-review.						
			Mengajukan DOI	Memiliki DOI	0%	100%				
			Menyusun Template jurnal	Tersedianya templete jurnal penelitian	0%	100%				
3	Menghasilkan Luaran Penelitian dan Pengabdian	Peningkatan Mutu Luaran Penelitian	Meningkatkan mutu luaran berupa publikasi ilmiah.	Jumlah luaran penelitian berupa artikel ilmiah.	0	2	3	4	5	6
			Meningkatkan mutu luaran berupa HKI atau PATEN.	jumlah luaran penelitian berupa HKI dan atau PATEN.	0	1	2	3	4	5
			Meningkatkan mutu luaran berupa Buku Ajar ber ISBN.	Jumlah luaran penelitian berupa Buku Ajar ber ISBN.	0	1	2	3	4	5
		Peningkatan Mutu Luaran Pengabdian	Peningkatan mutu luaran pengabdian berupa publikasi.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi jurnal.	0	1	2	3	4	5

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator	Baseline	Target dan capaian tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
			Menghasilkan produk Unggulan pengabdian kepada msyarakat secara tepat guna.	Melakukan sosialisasi produk unggulan dan mengadakan EXPO produk.	0%	50%	100%	100%	100%	100%
4.	Meningkatkan fungsi lembaga penelitian sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu – isu terbaru.	Meningkatnya jejaring dalam bidang penelitian dengan stake holder.	Peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak	Terjalannya kerja sama dengan pihak pemerintah	0	2	3	4	5	6
				Terjalannya kerja sama dengan pihak swasta.	0	2	3	4	5	6
				Terjalannya kerja sama dengan institusi kampus lain.	0	3	3	4	5	6